

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antar variabel secara komprehensif sedemikian rupa, agar hasilnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian adalah metode survey verifikatif, yaitu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Sedangkan menurut Sugiyono (2007:10) metode eksplanatori (penjelasan) pada dasarnya ditujukan untuk menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain dengan menggunakan kerangka pemikiran kemudian dirumuskan suatu hipotesis.

Dari segi informasi yang dikelola, penelitian ini menggunakan bentuk kuantitatif, yaitu penelitian informasi atau datanya dikelola dengan statistik. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2007:14) yang menyatakan bahwa “data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (skoring).”

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:117) “Variabel adalah besaran yang mempunyai nilai yang bisa berubah-ubah.” Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan patokan dalam pengumpulan data. Untuk itu terlebih dahulu akan diawali dengan definisi variabel dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Variabel X = Media Pembelajaran

Media pembelajaran yaitu semua bentuk perantara yang digunakan manusia dalam menyampaikan atau menjabarkan ide, sehingga ide, pendapat atau gagasan yang dikemukakan itu bisa sampai ke individu yang dituju.

Variabel Y = Motivasi Belajar

Motivasi adalah perubahan dalam diri seseorang baik disadari maupun tidak disadari yang ditandai dengan timbulnya reaksi untuk bergerak ke arah tujuan tertentu.

Variabel Z = Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan demikian hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan pengetahuan siswa dalam memahami mata pelajaran di sekolah.

Tabel 3.1 Operasionalisasi variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala data
Media Pembelajaran (X)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Visual 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tingkat tampilan media belajar ketika proses pembelajaran ▪ Tingkat intensitas penggunaan media pembelajaran di sekolah ▪ Tingkat Kesesuaian media pembelajaran yang digunakan dengan materi ▪ Tingkat ketepatan media dengan isi dan tujuan pembelajaran ▪ Tingkat kemudahan guru dalam mendapatkan, membuat dan menggunakan media belajar 	Interval
Motivasi belajar (Y)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Penggunaan waktu untuk melakukan kegiatan ▪ Pengorbanan yang berupa tenaga atau fikiran ▪ Tingkat aspirasinya (maksud, cita-cita atau sasaran) yang hendak di capai dengan kegiatan yang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Berapa jam waktu yang disediakan dalam belajar khususnya pada pelajaran akuntansi ▪ Tingkat ketertarikan siswa untuk berkorban berupa tenaga atau fikiran dalam belajar akuntansi. ▪ Kerelaan meniggalkan tugas yang lain untuk belajar. ▪ Tingkat ketertarikan siswa untuk menyukai dalam belajar akuntansi ▪ Kerelaan mengeluarkan uang untuk membeli buku demi tercapainya cita-cita. ▪ Ketekunan dalam belajar akuntansi demi tercapainya cita-cita. 	Interval
Hasil belajar siswa (Z)	Nilai siswa dalam mata pelajaran Akuntansi	Rata-rata nilai ulangan harian semester 2 dalam mata pelajaran Akuntansi	Interval

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2008:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari sekelompok objek ataupun subjek yang dijadikan sumber data penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi merupakan sekumpulan objek yang ditentukan melalui kriteria tertentu, yang dapat dikategorikan ke dalam objek tersebut bisa berupa manusia, file-file, atau dokumen-dokumen yang dipandang sebagai objek penelitian .keseluruhan dari karakteristik objek penelitian ini dinamakan populasi, seperti yang di jelaskan Sudjana (1993:19) bahwa populasi adalah “Totalitas semua nilai yang mungkin hasil menghitung atau pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif, mengenai karakteristik-karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang dipelajari sifat-sifatnya”. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.2 Jumlah siswa SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	XII IPS 1	40
2.	XII IPS 2	37
3	XII IPS 3	41
4	XII IPS 4	39
	Jumlah	157

Sumber : SMA Negeri 3 Kota Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2008:16) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling dengan sampel random sampling (sampel sederhana atau acak). Karena pengambilan populasi dilakukan secara acak dari populasi yang sifatnya terhingga dengan menggunakan sampel peluang tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut dan bertujuan untuk mendapatkan sampel sampel yang dipilih menjadi anggota sampel.

Dalam penentuan jumlah sampel siswa dilakukan melalui perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel keseluruhan

N = Ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (10%)

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka di dapat sampel siswa sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157 \times (10\%)^2}$$

$$n = \frac{157}{1 + 157 \times 0,01}$$

$$n = \frac{157}{1 + 1,57}$$

$$n = \frac{157}{2,57}$$

$$n = 61$$

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 61 orang. Seperti dungkap Suharsimi Arikunto (2002:12), bahwa : Dalam suatu penelitian, jika populasi yang akan diteliti jumlahnya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlahnya besar maka dimungkinkan untuk tidak meneliti keseluruhan populasi yang

disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia.

Cara mengetahui besarnya proporsionalitas sampel yang dapat diambil dalam penelitian ini, maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n \quad (\text{Riduwan, 2010:66})$$

Keterangan :

n_i = Ukuran Sampel variabel i

n = Ukuran sampel keseluruhan

N_i = Populasi variabel i

N = Populasi keseluruhan

Hasil dari alokasi sampel penelitian dapat dirinci pada tabel berikut :

Tabel 3.3 sampel penelitian

No	Kelas	Besar proporsionalitas sampel
1	XI IPS 1	$\frac{40}{157} \times 61 = 15,5 \approx 16$
2	XI IPS 2	$\frac{37}{157} \times 61 = 14,3 \approx 14$
3	XI IPS 3	$\frac{41}{157} \times 61 = 15,9 \approx 16$
4	XI IPS 4	$\frac{39}{157} \times 61 = 15,2 \approx 15$
	Jumlah sampel	61

Sumber : Data diolah

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menyatakan “Alat evaluasi yang digunakan harus memenuhi persyaratan sebagai instrumen yang baik”. Instrumen ini dilakukan pada 4 kelas di mana instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda checklist (√).

Angket yang digunakan terdiri dari 24 item pernyataan seperti yang tertera pada tabel kisi-kisi angket (instrumen terlampir)

Sedangkan untuk pengumpulan data tentang hasil belajar siswa digunakan teknik dokumentasi yaitu dengan melihat nilai mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS1 – IPS4 pada nilai ulangan harian semester 2 tahun ajaran 2010/2011 (daftar nilai pada lampiran).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan untuk memperoleh data primer dan data skunder yang relevan dalam masalah yang diteliti dengan menggunakan instrumen yang tepat. Seperti yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1993:134), “ Instrumen adalah sebagai alat yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.”

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

1) Angket.

Dengan alat kuesioner menggunakan skala Likert yang merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, adalah jenis tertutup, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang sudah disertai dengan sejumlah jawaban, sehingga responden yang menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut terikat oleh sejumlah jawaban yang telah disediakan. Melalui kuesioner ini diharapkan akan diperoleh data yang akurat dan benar dari responden.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data-data yang telah ada maupun melalui buku-buku atau laporan yang terdapat di sekolah yang akan diteliti. Dokumentasi yang akan dilakukan peneliti adalah dengan mendata nilai hasil belajar dan mengolahnya diambil dari nilai mata pelajaran Akuntansi kelas XII IPS1 – IPS4 pada semester 2 tahun ajaran 2010/2011.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini, penulis melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Editing

Dalam mengolah data yang pertama kali harus dilakukan adalah editing yaitu memeriksa kelengkapan serta menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Proses ini ditempuh dengan cara memeriksa dan menyeleksi kelengkapan pengisian dan kejelasan angket yang berhasil dikumpulkan. Langkah editing bermaksud merapikan data agar bersih, rapih, dan tinggal mengadakan pengolahan lebih lanjut. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semua data yang terkumpul sudah memenuhi syarat.

2) Skoring

Tahap selanjutnya adalah tahap pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan yang terdapat dalam angket. Dalam pemberian skor ini peneliti memperhatikan jenis data yang ada, sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pernyataan yang tidak layak diberi skor. Adapun pemberian skor ini yaitu dengan mengacu pada skala likert dibawah ini:

Tabel 3.4
Skala Pengukuran Angket

Jawaban	Positif	Negatif
Selalu	5	1
Sering	4	2

Kadang-kadang	3	3
Pernah	2	4
Tidak Pernah	1	

3) Pengelompokan data

Karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak, maka pengambilan acak dilakukan dengan undian. Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan ke dalam 3 kelompok, yaitu kelompok penggunaan media, motivasi dan data hasil belajar siswa.

Untuk melihat gambaran umum data penelitian dilakukan pengelompokan sesuai dengan interval yang mengacu pada kategori menurut riduwan.

Tabel 3.5

Kriteria penilaian

Interval	Tingkat Hubungan
0 – 20 %	Sangat rendah
21 – 40 %	Rendah
41 – 60 %	Cukup
61 – 80 %	Tinggi
81 – 100 %	Sangat Tinggi

Sumber: Riduwan (2004:89)

3.7 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Uji instrumen penelitian

3.7.1.1 Uji validitas

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauhmana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur (Suharsimi, 2009:65). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Nilai validitas dapat ditentukan dengan menentukan efisien produk momen.

Validitas dapat dihitung dengan menggunakan rumusan :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

(Suharsimi, 2009:72)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = skor seluruh item soal

Y = skor seluruh item responden uji coba

N = jumlah responden uji coba

Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan nilai dari t tabel. Korelasi nilai r dengan derajat kebebasan n-2 dimana adalah jumlah responden dan nilai 2 adalah jumlah variabel yang diuji. Jadi , jika $r_{hit} > r_{0,05}$ maka valid sedangkan jika $r_{hit} \leq r_{0,05}$ maka tidak valid.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan kestabilan skor yang diperoleh orang yang sama ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya, Suharsimi (2009:87). Nilai reliabilitas dapat ditentukan dengan menentukan koefisien realibilitas. Untuk menentukan reliabilitas soal, akan digunakan rumus *ANOVA HYOT*.

$$r_{11} = \frac{V_r - V_s}{V_r} \quad \text{atau} \quad r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r}$$

(Suharsimi, 2009:104)

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas seluruh soal

V_r = Varians Responden

V_s = Varians Sisa

3.7.2 Analisis data penelitian

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, menurut Suharsimi Arikunto (2006:314) “ jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik”. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat.

Menurut Sudjana (1997:180) berikut ini langkah-langkah untuk menguji normalitas distribusi data dengan Uji Chi Kuadrat:

1. Menentukan skor terbesar dan terkecil
2. Menentukan Rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

3. Menentukan Banyaknya Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n \text{ (Rumus Sturgess)}$$

4. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

5. Membuat tabulasi dengan tabel penolong

No	Kelas Interval	F	Nilai Tengah(X_1)	$X_{i,2}$	$f \cdot X_i$	$f \cdot X_{i,2}$
1					

2						
	Jumlah					

6. Menentukan rata-rata atau mean

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

7. Menentukan simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n \cdot (n-1)}}$$

8. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan cara :

1) Menentukan batas kelas, yaitu skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5.

2) Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas Kelas} - \bar{X}}{s}$$

3) Mencari luas 0-Z dari Tabel Kurva Normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas.

4) Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0-Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada garis berikutnya.

- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (f_e) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (n).
- 6) Menjadi Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus :

$$X^2 = \sum_t^k - 1 \left(\frac{f_0 - f_e}{f_e} \right)^2$$

- 7) Membandingkan (X^2 hitung) dengan (X^2 tabel)

{untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (db) = $k - 1$ }

Kaidah keputusan :

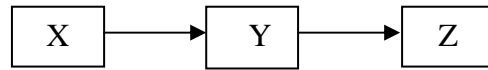
Jika (χ^2 hitung) \geq (χ^2 tabel) maka distribusi data tidak normal

Jika (χ^2 hitung) \leq (χ^2 tabel) maka distribusi normal

Riduwan. (2003:188)

3.7.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan variabel mediasi yang secara teori mempengaruhi fenomena yang di observasi (variabel devenden), yang efeknya harus diinferensi melalui efek hubungan antara variabel independen dengan fenomenanya (variabel devendennya). Variabel mediasi disebut juga dengan variabel intervensi (*intervening variabel*), karena memediasi atau mengintervensi hubungan kausal variabel indeviden ke variabel devenden.



Gambar 2.3 Hubungan variabel

Keterangan :

X = Penggunaan Media pembelajaran

Y = Motivasi belajar

Z = Hasil belajar siswa

Langkah 1. Membuat H_a dan H_o dalam bentuk kalimat:

$H_o : r = 0$

H_a : terdapat pengaruh positif media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa

$H_a : r \neq 0$

H_o : tidak terdapat pengaruh positif media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa

$H_o : r = 0$

H_a : terdapat pengaruh positif motivasi terhadap hasil belajar siswa

$H_a : r \neq 0$

H_o : tidak terdapat pengaruh positif motivasi terhadap hasil belajar siswa

Langkah 2. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi PPM

Langkah 3. Mencari r hitung dengan cara angka statistika dari tabel penolong dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Langkah 4. Mencari besarnya sumbangan (kontribusi) variabel X terhadap Y dengan rumus :

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Langkah 5. Menguji signifikansi dengan rumus t_{hitung} :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kaidah pengujian :

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

Langkah 6. Membuat kesimpulan

